

ABSTRAK

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK VIRUS KELAS X SMA ARJUNA BANDAR LAMPUNG

Oleh

FITRIADI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penggunaan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi pokok virus kelas X SMA Arjuna Bandar Lampung, mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi pokok virus dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif TGT, dan mengetahui penggunaan model pembelajaran kooperatif TGT terhadap aktivitas belajar siswa.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X₁ sebagai kelas Eksperimen dan X₂ sebagai kelas kontrol yang diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Desain yang digunakan adalah *pretest-posttest group design*. Data penelitian di ambil berupa data aktivitas siswa dengan indikator kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan bertanya, bekerjasama dengan teman, dan bertukar informasi sedangkan hasil belajar siswa pada materi pokok virus yang diperoleh dari nilai rata-rata pretes, postes, kemudian dihitung *N-gainnya*. Analisis data menggunakan uji-t melalui program *Software SPSS* versi 15.

Hasil analisis statistik menggunakan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pretes dan postes diperoleh data $L_{hit} < L_{tab}$ sehingga H_0 diterima maka sampel berdistribusi normal. Sedangkan pada *N-gain* diperoleh data $L_{hit} > L_{tab}$ sehingga H_0 ditolak maka sampel berdistribusi tidak normal kemudian dilanjutkan dengan uji U. Hasil uji U diperoleh data $p(0,000 < 0,05)$ sehingga H_0 ditolak, artinya rata-rata tes akhir pada kelas eksperimen berbeda signifikan dengan kelas kontrol. Hasil uji homogenitas pretes dan postes pada kelas eksperimen diperoleh $F_{hit} < F_{tab}$ sehingga H_0 diterima, yang berarti bahwa kedua data pretes dan postes tersebut memiliki varians yang sama (homogen).

Aktivitas siswa mengalami peningkatan dari pertemuan I ke pertemuan II, dengan peningkatan rata-rata aktivitas siswa kelas eksperimen sebesar 10,94 %.

Sedangkan peningkatan aktivitas siswa pada kelas kontrol lebih rendah jika dibandingkan dengan aktivitas siswa pada kelas eksperimen. Rata-rata peningkatan aktivitas pada kelas kontrol pada pertemuan I ke pertemuan II sebesar 2,93%.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini di peroleh bahwa: (1) Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi pokok virus kelas X SMA Arjuna Bandar Lampung; (2) Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok virus kelas X SMA Arjuna Bandar Lampung.

Kata kunci : *Teams Games Tournament*, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Virus.